

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan

Pemerintah secara bertahap berusaha mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Good Government) dan pemerintahan yang bersih (Clean Government) melalui usaha meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah.

Usaha reformasi di bidang keuangan negara dilakukan Pemerintah dengan menetapkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, Pemerintah Kabupaten/Kota diwajibkan menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Serta amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten/Kota diwajibkan menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan ini adalah terciptanya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah serta memberikan informasi yang lengkap dan aktual kepada berbagai pihak yang membutuhkan, serta membuat kebijakan yang berkaitan dengan bidang ekonomi, sosial maupun politik. Untuk itu, laporan keuangan berusaha menyediakan informasi mengenai:

1. Posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah daerah,
2. Perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas pemerintah daerah,
3. Sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi,
4. Ketaatan realisasi terhadap anggarannya,
5. Cara entitas pelaporan mendanai aktifitasnya dan memenuhi kebutuhan kas nya,
6. Potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintah, dan
7. Perubahan posisi keuangan Pemerintah daerah apakah mengalami peningkatan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode berjalan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6906);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2016 tentang Penyisihan Piutang dan Penyisihan Dana Bergulir pada Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan Daerah;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2025 Nomor 5);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2024 Nomor 3),
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Datar Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2022 Nomor 8);
18. Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2008 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
19. Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 16 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 16 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar;
20. Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2024 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2024 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan;
21. Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2025 Tentang Perubahan Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas pada pembaca tertentu ataupun manajemen entitas pelaporan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan ini, untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca dan juga memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan maka dilengkapi dengan Catatan atas Laporan Keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 04 mengatur penyajian dan pengungkapan yang diperlukan atas laporan keuangan dengan tujuan:

1. Laporan keuangan mudah dipahami;
2. Menghindari kesalahpahaman;
3. Pemahaman mendalam melalui pengungkapan setiap pos penting;
4. Mampu menjawab bagaimana perkembangan kondisi keuangan entitas; dan
5. Pengungkapan lengkap (*full disclosure*).

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara singkat maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan
- Bab II Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan, menjelaskan ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja APBD menurut urusan pemerintahan daerah, berupa gambaran realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi program.
- Bab III Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan, menjelaskan rincian dan penjelasan masing-masing pos laporan keuangan, baik Laporan Pendapatan – LRA, Belanja, Pembiayaan, pendapatan – LO, beban, Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana.
- Bab IV Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan, domisili dan bentuk hukum suatu entitas, penjelasan mengenai sifat operasi entitas dan kegiatan pokok
- Bab V Penutup menjelaskan uraian penutupan berupa simpulan-simpulan penting tentang laporan keuangan.

BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Total anggaran yang ada pada Kecamatan Sungayang tahun anggaran 2025 sebesar Rp1.731.847.798,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp1.514.787.009,00 (87,47%) dengan sisa anggaran sebesar Rp217.060.789,00

2.1. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Perkembangan Keuangan Kabupaten Tanah Datar selama tahun 2025 menunjukkan adanya penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2024, kondisi tersebut disebabkan terjadinya Pengurangan Anggaran yang berpengaruh terhadap semua tatanan kehidupan. Termasuk terhadap alokasi anggaran Pemerintah Pusat dan Daerah. Penurunan anggaran ini menyebabkan stagnansi dan bahkan penurunan pertumbuhan ekonomi nasional tidak terkecuali berimbas kepada Kabupaten Tanah Datar.

Secara umum realisasi pencapaian kinerja keuangan Kecamatan Sungayang dengan rincian realisasi keuangan per kegiatan pada tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Tahun 2025

NO	URAIAN KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN KEUANGAN	PERSENTASE PENCAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	
	Belanja Daerah	1.731.847.798,00	1.514.787.009,00	87,47	100,00
	Belanja Langsung	1.731.847.798,00	1.514.787.009,00	87,47	100,00
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00	100,00
1	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	4.500.000,00	4.500.000,00	100,00	100,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	100,00
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.449.186.465,00	1.234.809.554,00	85,21	100,00
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.427.086.465,00	1.232.709.554,00	86,38	100,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.100.000,00	2.100.000,00	100,00	100,00
3.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	880.000,00	880.000,00	100,00	100,00
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	880.000,00	880.000,00	100,00	100,00
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	44.143.133,00	44.109.705,00	99,92	100,00
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	1.000.000,00	998.500,00	99,85	100,00
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	9.000.000,00	9.000.000,00	100,00	100,00

3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	100.00
4	Fasilitas Kunjungan Tamu	11.993.133,00	11.987.800,00	99,95	100.00
5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	19.150.000,00	19.123.405,00	99,86	100.00
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	63.064.400,00	60.646.850,00	96,17	100.00
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	23.064.400,00	23.064.400,00	100,00	100.00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	16.000.000,00	13.583.050,00	84,89	100.00
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	24.000.000,00	23.999.400,00	99,99	100.00
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	70.939.400,00	70.903.700,00	99,95	100.00
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	66.314.400,00	66.278.700,00	99,95	100.00
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2.625.000,00	2.625.000,00	100.00	100.00
3	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2.000.000,00	2.000.000,00	100.00	100.00
6.	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	450.000,00	450.000,00	100.00	100.00
1	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	450.000,00	450.000,00	100.00	100.00
7.	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan	23.364.400,00	23.364.400,00	100.00	100.00
1	Fasilitas Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	23.914.400,00	23.914.400,00	100.00	100.00
2	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada masyarakat di Wilayah Kecamatan	450.000,00	450.000,00	100.00	100.00
8.	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	750.000,00	750.000,00	100.00	100.00
1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan kewenangan Lain yang Dilimpahkan	750.000,00	750.000,00	100.00	100.00

9.	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	4.450.000,00	4.322.400,00	97,13	100.00
1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	4.000.000,00	3.872.400,00	96,81	100.00
2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	450.000,00	450.000,00	100,00	100.00
10.	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	100.00
1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	0,00	0,00	0,00	100.00
2	Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional	0,00	0,00	0,00	100.00
11.	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	67.120.000,00	67.050.400,00	99,90	100.00
1	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	750.000,00	750.000,00	100,00	100.00
2	Fasilitasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	56.500.000,00	56.500.000,00	100,00	100.00
3	Fasilitasi Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	9.870.000,00	9.800.400,00	99,29	100.00

2.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

Indikator adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahapan setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Secara umum realisasi keuangan yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Sungayang tahun 2025 telah mencapai target.

BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran bertujuan untuk memberikan informasi anggaran dan realisasi yang menunjukkan tingkat ketercapaian target-target sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 BELANJA LRA	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	1.514.787.009,00	1.528.770.804,00

Realisasi Belanja pada Kecamatan Sungayang untuk Tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.514.787.009,00 dan Rp1.528.770.804,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Realisasi Belanja Tahun 2025 dan 2024

NO	Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
1.	Belanja Operasi	1.731.847.798,00	1.514.787.009,00	87,47	1.528.770.804,00
Jumlah		1.731.847.798,00	1.514.787.009,00	87,47	1.528.770.804,00

Realisasi Belanja Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.514.787.009,00 atau 87,47% dari anggaran sebesar Rp1.731.847.798,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp13.983.795,00 atau 0,91%.

3.1.1.1 Belanja Operasi	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	1.514.787.009,00	1.528.770.804,00

Realisasi Belanja Operasi Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp1.514.787.009,00 dan Rp1.528.770.804,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.2
Realisasi Belanja Operasi Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Pegawai	1.447.086.465,00	1.232.709.554,00	85,19	1.218.559.477,00
Belanja Barang dan Jasa	284.761.333,00	282.077.455,00	99,06	310.211.327,00
Jumlah	1.731.847.798,00	1.514.787.009,00	87,47	1.528.770.808,00

Realisasi Belanja Operasi Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.514.787.009,00 atau 87,47% dari anggaran sebesar Rp1.731.847.798,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 terjadi penurunan Rp 13.983.799,00 atau 0,91%.

3.1.1.1.1 Belanja Pegawai	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	1.232.709.554,00	1.218.559.477,00

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp1.232.709.554,00 dan Rp1.218.559.477,00 yang terdiri dari :

Tabel 3.3
Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	913.765.250,00	741.680.691,00	81,17	734.349.084,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	533.321.215,00	491.028.863,00	92,07	484.010.393,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	200.000,00
Jumlah	1.447.086.465,00	1.232.709.554,00	85,19	1.218.559.477,00

Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.232.709.554,00 atau 85,18% dari anggaran sebesar Rp1.447.086.465,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar Rp14.150.077,00 atau 1,16%. Peningkatan anggaran belanja Pegawai pada tahun 2025 disebabkan adanya mutasi 1 (satu) orang pegawai ke Kantor Camat Sungayang.

3.1.1.1.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	741.680.691,00	734.349.084,00

Realisasi Belanja gaji dan tunjangan ASN Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp741.680.691,00 dan Rp734.349.084,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.4
Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja gaji dan tunjangan ASN	913.765.250,00	741.680.691,00	81,17	734.349.084,00
Belanja Gaji Pokok ASN	618.221.262,00	541.417.100,00	87,58	531.584.953,00
Belanja tunjangan keluarga ASN	66.130.884,00	48.714.564,00	77,66	49.430.948,00
Belanja tunjangan jabatan ASN	78.702.000,00	71.709.950,00	97,66	75.320.000,00
Belanja tunjangan fungsional umum ASN	9.200.000,00	6.774.900,00	73,64	5.090.000,00

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja tunjangan beras ASN	41.437.000,00	27.736.8600,00	66,94	27.592.020,00
Belanja tunjangan PPh/ tunjangan khusus ASN	15.390.282,00	1.461.226,00	9,49	1.662.489,00
Belanja pembulatan gaji ASN	14.983,00	60.68,00	40,50	6.149,00
Belanja iuran jaminan kesehatan ASN	59.987.385,00	39.451.616,00	69,23	39.282.961,00
Belanja iuran jaminan kecelakaan kerja ASN	3.433.664,00	1.102.099,00	32,10	1.094.896,00
Belanja iuran jaminan kematian ASN	6.301.992,00	3.306.308,00	52,46	3.284.668,00
Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	17.945.798,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	913.765.250,00	741.680.691,00	81,17	734.349.084,00

Realisasi Belanja gaji dan tunjangan ASN Tahun 2025 adalah sebesar Rp741.680.691,00 atau 81,17% dari anggaran sebesar Rp913.765.250,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp7.331.607,00 atau 1% karena adanya penyesuaian belanja sesuai kebutuhan pada belanja gaji dan tunjangan ASN, dan penyesuaian Belanja Tambahan Penghasilan ASN sesuai Perbup terbaru.

3.1.1.1.1.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	533.321.215,00	491.028.863,00

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp533.321.215,00 dan Rp491.028.863,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.5
Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	533.321.215,00	491.028.863,00	92,07	484.010.393,00
Belanja tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja ASN	533.321.215,00	491.028.863,00	92,07	484.010.393,00
TOTAL	533.321.215,00	491.028.863,00	92,07	484.010.393,00

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2025 adalah sebesar Rp491.028.863,00 atau 92,07% dari anggaran sebesar Rp533.321.215,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar Rp7.018.470,00 atau 1,45% karena adanya penyesuaian belanja sesuai kebutuhan pada belanja gaji dan tunjangan ASN, dan penyesuaian Belanja Tambahan Penghasilan ASN sesuai Perbup terbaru.

3.1.1.1.1.3 Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	0,00	200.000,00

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp200.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.6
Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	200.000,00
Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	200.000,00
TOTAL	0,00	0,00	0,00	200.000,00

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2025 adalah sebesar Rp0,00 atau 100,00% dari anggaran sebesar Rp0,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp200.000,00 atau 100,00%

Dalam realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 khususnya Belanja Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Tambahan Penghasilan ASN dan Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN pada Tahun 2025. Perkembangan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kecamatan Sungayang selama Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Jumlah ASN awal Tahun 2025			
a. Pegawai Negeri Sipil	10		Orang
b. PPPK	0		Orang
Jumlah		10	Orang
2. Penambahan selama Tahun 2025			
a. Mutasi masuk PNS	2		
b. Calon Pegawai Negeri Sipil (PNS)	0		Orang
c. PPPK	0		Orang
Jumlah Penambahan		2	Orang
3. Pengurangan selama Tahun 2025			
a. PNS yang meninggal	0		Orang
b. PNS yang pensiun	1		Orang
c. PNS yang diberhentikan dengan hormat tidak Atas Permintaan Sendiri	0		Orang
d. PNS yang diberhentikan sementara	0		Orang
e. PNS yang diberhentikan Tidak Hormat	0		Orang
Jumlah Pengurangan		1	Orang
Sisa Pegawai ASN per 31 Desember 2025		11	Orang

3.1.1.1.2 Belanja Barang dan Jasa	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	282.077.455,00	310.211.327,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp282.077.455,00 dan Rp310.211.327,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.7
Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Barang	76.348.733,00	76.169.100,00	99,76	111.029.050,00
Belanja Jasa	165.857.600,00	163.404.950,00	98,52	129.398.642,00
Belanja Pemeliharaan	7.175.000,00	7.175.000,00	100,00	7.343.280,00
Belanja Perjalanan Dinas	35.380.000,00	35.328.405,00	99,85	62.440.355,00
Jumlah	284.761.333,00	282.077.455,00	99,06	310.211.327,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2025 sebesar Rp282.077.455,00 atau 99,06% dari anggaran sebesar Rp284.761.333,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp28.133.872,00 atau 9,07%.

3.1.1.1.2.1 Belanja Barang	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	76.169.100,00	111.029.050,00

Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp76.169.100,00 dan Rp111.029.050,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.8
Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Barang Pakai Habis	76.348.733,00	76,169.100,00	99,76	111.029.050,00
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	32.250.000,00	32.250.000,00	100,00	25.104.000,00
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	6.750.000,00	6.750.000,00	100,00	5.137.500,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Tulis Kantor	13.736.000,00	13.724.600,00	99,98	16.917.850,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	300.000,00	300.000,00	100,00	0,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	1.782.000,00	1.782.000,00	100,00	1.506.000,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor	1.235.600,00	1.235.000,00	99,95	1.135.100,00
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat Listrik	1.000.000,00	998.500,00	99,85	991.500,00
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18.202.633,00	18.040.000,00	99,11	17.469.100,00
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1.092.500,00	1.089.000,00	99,68	0,00
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	0,00	0,00	0,00	14.768.000,00
Belanja Pakaian Batik Tradisional	0,00	0,00	0,00	28.000.000,00
Jumlah	76.348.733,00	76,169.100,00	99,76	111.029.050,00

Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 sebesar Rp76.169.100,00 atau 99,76% dari anggaran sebesar Rp76.348.733,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp34.859.950,00 atau 31,40%,

karena pada tahun 2025 adanya Kebijakan Efisiensi Anggaran Tahun 2025 yang diatur melalui Inpres No. 1 Tahun 2025.

3.1.1.1.2.2 Belanja Jasa**Tahun 2025
(Rp)****Tahun 2024
(Rp)****163.404.950,00****129.398.642,00**

Realisasi Belanja Jasa Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp163.404.950,00 dan Rp129.398.642,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.9
Realisasi Belanja Jasa Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Jasa Kantor	165.200.000,00	162.747.350,00	98,52	128.741.042,00
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	300.000,00	300.000,00	100,00	5.250.000,00
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	56.500.000,00	56.500.000,00	100,00	18.000.000,00
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	22.600.000,00	22.600.000,00	100,00	22.600.000,00
Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	22.600.000,00	22.600.000,00	100,00	22.600.000,00
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	22.600.000,00	22.600.000,00	100,00	22.600.000,00
Belanja Jasa Tenaga Supir	22.600.000,00	22.600.000,00	100,00	22.600.000,00
Belanja Tagihan Telepon	500.000,00	478.884,00	95,78	478.884,00
Belanja Tagihan Air	2.000.000,00	1.910.250,00	95,51	1.529.150,00
Belanja Tagihan Listrik	9.000.000,00	7.101.316,00	78,90	7.646.158,00
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	4.500.000,00	4.092.600,00	90,95	4.092.600,00
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	2.000.000,00	1.964.300,00	98,22	1.344.250,00
Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	657.600,00	657.600,00	100,00	657.600,00
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	292.800,00	292.800,00	100,00	292.800,00
Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	364.800,00	364.800,00	100,00	364.800,00
Jumlah	165.200.000,00	162.747.350,00	98,52	128.741.042,00

Realisasi Belanja Jasa Tahun 2025 sebesar Rp162.747.350,00 atau 98,52% dari anggaran sebesar Rp165.200.000,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar Rp2.452.650,00 atau 1,91%.

Terjadinya peningkatan anggaran pada tahun 2025 di sebabkan adanya tambahan anggaran untuk belanja Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan.

3.1.1.1.2.3 Belanja Pemeliharaan	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	7.175.000,00	7.343.280,00

Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp7.175.000,00 dan Rp7.343.280,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.10
Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Pemeliharaan	7.175.000,00	7.175.000,00	100,00	7.343.280,00
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.175.000,00	5.175.000,00	100,00	5.343.280,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	1.750.000,00	1.750.000,00	100,00	1.743.280,00
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	800.000,00	800.000,00	100,00	600.000,00
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	2.625.000,00	2.625.000,00	100,00	3.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	2.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	1.000.000,00
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	1.000.000,00
Jumlah	7.175.000,00	7.175.000,00	100,00	7.343.280,00

Realisasi Belanja Pemeliharaan Tahun 2025 sebesar Rp7.175.000,00 atau 100% dari anggaran sebesar Rp7.175.000,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp168.280,00 atau 2,29% karena adanya pengurangan anggaran tahun 2025.

3.1.1.1.2.4	Belanja Perjalanan Dinas	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
		35.328.405,00	62.440.355,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp35.328.405,00 dan Rp62.440.355,00 yang terdiri dari:

Tabel 3.11
Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	%	Realisasi Tahun 2024 (Rp)
Belanja Perjalanan Dinas	35.380.000,00	35.328.405,00	99,85	62.440.355,00
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.000.000,00	9.999.805,00	100,00	23.955.355,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.380.000,00	25.328.600,00	99,80	38.485.000,00
Jumlah	35.380.000,00	35.328.405,00	99,85	62.440.355,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2025 sebesar Rp35.328.405,00 atau 99,85% dari anggaran sebesar Rp35.380.000,00. Jika dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp27.111.950,00 atau 43,42% karena adanya Kebijakan Efisiensi Anggaran Tahun 2025 yang diatur melalui Inpres No. 1 Tahun 2025 sehingga terjadinya pengurangan anggaran Belanja Perjalanan Dinas pada tahun 2025.

3.2 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas pada tanggal tertentu.

3.2.1	ASET	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		<u>123.042.513,00</u>	<u>174.082.362,00</u>

Aset pada Kecamatan Sungayang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp123.042.513,00 dan Rp174.082.362,00 terdiri dari:

3.2.1.1	Aset Lancar	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

Aset lancar pada Kecamatan Sungayang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

3.2.1.1.1	Kas di Bendahara Pengeluaran	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan saldo kas di Bendahara Pengeluaran di Kecamatan Sungayang.

3.2.1.1.2	Persediaan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan saldo Persediaan di Kecamatan Sungayang.

3.2.1.2	Aset Tetap	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		<u>123.042.513,00</u>	<u>174.082.362,00</u>

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebelum dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing adalah sebesar Rp1.324.190.014,50 dan Rp1.324.190.014,50 rincian pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2024 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Desember 2025 (Rp)
1	2	3	4	5=2+3-4
Tanah	17.000.000,00	0,00	0,00	17.000.000,00
Peralatan dan Mesin	684.682.314,50	0,00	0,00	684.682.314,50
Gedung dan Bangunan	567.352.000,00	0,00	0,00	567.352.000,00
Jalan, Jembatan, Irigasi, & Jaringan	55.155.700,00	0,00	0,00	55.155.700,00
Jumlah	1.324.190.014,50	0,00	0,00	1.324.190.014,50

Nilai Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 terhadap Aset Tetap sampai dengan Desember 2025 sebesar Rp0,00 sehingga nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp123.042.513,00.

3.2.1.2.1	Tanah	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		17.000.000,00	17.000.000,00

Nilai perolehan tanah merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan tanah tersebut siap dipakai dan dikuasai, meliputi antara lain harga pembelian, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan serta biaya lainnya yang berkaitan dengan kepemilikan tanah.

Nilai Aset tetap tanah per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp17.000.000,00 dan Rp17.000.000,00.

Tabel 3.13
Perhitungan Mutasi Tanah per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 01 Januari 2025		17.000.000,00
Mutasi Tambah		
Koreksi Pencatatan	0,00	
Mutasi Antar OPD	0,00	
Belanja Modal	0,00	
Hibah (dari Pihak ke Tiga)	0,00	
Total Penambahan		0,00
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan	0,00	
Mutasi Antar OPD	0,00	
Hibah	0,00	
Reklasifikasi	0,00	

Uraian	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Total Pengurangan		0,00
Jumlah Tanah per 31 Desember 2025	0,00	17.000.000,00

Nilai Aset tetap Tanah Tahun 2025 sebesar Rp dan Tahun 2024 Rp17.000.000,00 dan tidak terjadi Mutasi pada Tahun 2025.

3.2.1.2.2 Peralatan dan Mesin	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	684.682.314,50	684.682.314,50

Nilai Aset tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp684.682.314,50 dan Rp684.682.314,50

Penjelasan mengenai perhitungan mutasi peralatan dan mesin, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Perhitungan Mutasi Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 01 Januari 2025		684.682.314,50
Mutasi Tambah		
Koreksi Pencatatan	0,00	
Mutasi Antar OPD	0,00	
Belanja Modal	0,00	
Hibah (dari Pihak ke Tiga)	0,00	
Kapitalisasi Aset	0,00	
Reklasifikasi Aset	0,00	
Total Penambahan		0,00
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan	0,00	
Mutasi Antar OPD	0,00	
Penghapusan	0,00	
Hibah	0,00	
Kapitalisasi Aset	0,00	
Reklasifikasi Aset	0,00	
Total Pengurangan		0,00
Jumlah Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025	0,00	684.682.314,50

Nilai Peralatan dan Mesin Tahun 2025 sebesar Rp684.682.314,50 dan Tahun 2024 Rp684.682.314,50 dan tidak terjadi Mutasi pada Tahun 2025.

3.2.1.2.3	Gedung dan Bangunan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		567.352.000,00	567.352.000,00

Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp567.352.000,00 dan Rp567.352.000,00.

Penjelasan mengenai perhitungan mutasi Gedung dan Bangunan, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Perhitungan Mutasi Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 01 Januari 2025		567.352.000,00
Mutasi Tambah		
Koreksi Pencatatan	0,00	
Mutasi Antar OPD	0,00	
Belanja Modal	0,00	
Hibah (dari Pihak ke Tiga)	0,00	
Kapitalisasi Aset	0,00	
Reklasifikasi Aset	0,00	
Total Penambahan		0,00
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan	0,00	
Mutasi Antar OPD	0,00	
Penghapusan	0,00	
Hibah	0,00	
Kapitalisasi Aset	0,00	
Reklasifikasi Aset	0,00	
Total Pengurangan		0,00
Jumlah Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025	0,00	567.352.000,00

Nilai Gedung dan Bangunan Tahun 2025 sebesar Rp567.352.000,00 dan Tahun 2024 Rp567.352.000,00 dan tidak terjadi Mutasi pada Tahun 2025.

3.2.1.2.4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
		55.155.700,00	55.155.700,00

Nilai Aset Tetap Jalan, jaringan dan irigasi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp55.155.700,00 dan Rp55.155.700,00.

Penjelasan mengenai perhitungan mutasi Jalan, jaringan dan irigasi, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.16
Perhitungan Mutasi Jalan, Jaringan, dan Irigasi per 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo Awal per 01 Januari 2025		55.155.700,00
Mutasi Tambah		
Koreksi Pencatatan	0,00	
Mutasi Antar OPD	0,00	
Belanja Modal	0,00	
Hibah (dari Pihak ke Tiga)	0,00	
Kapitalisasi Aset	0,00	
Reklasifikasi Aset	0,00	
Total Penambahan		0,00
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan	0,00	
Mutasi Antar OPD	0,00	
Penghapusan	0,00	
Hibah	0,00	
Kapitalisasi Aset	0,00	
Reklasifikasi Aset	0,00	
Total Pengurangan		0,00
Jumlah Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2025	0,00	55.155.700,00

Nilai Jalan, jaringan dan irigasi Tahun 2025 sebesar Rp55.155.700,00 dan Tahun 2024 Rp55.155.700,00 dan tidak terjadi Mutasi pada Tahun 2025.

3.2.1.2.5 Akumulasi Penyusutan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	(1.201.147.501,50)	(1.150.107.625,50)

Nilai Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar (Rp1.201.147.501,50) dan (Rp1.150.107.625,50).

Penjelasan mengenai perhitungan Akumulasi Penyusutan, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.17
Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2025
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5=2+3-4
Peralatan dan Mesin	(634.195.800,50)	(14.023.400,00)	0,00	(648.219.200,50)
Gedung dan Bangunan	(460.756.152,00)	(37.016.449,00)	0,00	(497.772.601,00)
Jalan, Jembatan, Irigasi, & Jaringan	(55.155.700,00)	0,00	0,00	(55.155.700,00)
Jumlah	(1.150.107.652,50)	(51.039.849,00)	0,00	(1.201.147.501,50)

Nilai Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 terjadi penambahan sebesar (Rp51.039.849,00). Sehingga Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025 sebesar (Rp1.201.147.501,50).

3.2.1.2.5.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	(648.219.200,50)	(634.195.800,50)

Nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar (Rp648.219.200,50) dan (Rp634.195.800,50), terdiri dari:

Tabel 3.18
Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(648.219.200,50)	(634.195.800,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(10.501.333,00)	(9.901.333,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generator Set	(6.893.000,00)	(6.893.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(3.150.000,00)	(2.550.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat bantu Lainnya	(458.333,00)	(458.333,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(210.095.642,00)	(207.870.642,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(179.850.000,00)	(179.850.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(30.245.642,00)	(28.020.642,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(257.181.070,00)	(253.681.070,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(6.700.000,00)	(6.700.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(1.000.000,00)	(1.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	(15.274.700,00)	(15.274.700,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(17.120.000,00)	(17.120.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	(74.967.179,50)	(73.667.179,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	(2.041.667,00)	(2.041.667,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(19.855.000,00)	(19.855.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(816.667,00)	(816.667,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(49.584.300,00)	(48.384.300,00)

Uraian	2025	2024
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(17.629.775,00)	(17.629.775,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(8.000.000,00)	(8.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(10.045.146,00)	(9.245.146,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	(9.800.000,00)	(9.800.000,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	(2.000.000,00)	(2.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangannya	(13.988.500,00)	(13.988.500,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(8.358.136,00)	(8.358.136,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(14.066.667,00)	(14.066.667,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(4.650.000,00)	(4.650.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(5.000.000,00)	(5.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	(916.667,00)	(916.667,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Komunikasi Telephone	(3.500.000,00)	(3.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(18.708.333,00)	(18.708.333,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Kimia	(4.083.333,00)	(4.083.333,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Lain	(2.000.000,00)	(2.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktek Sekolah-Alat Peraga Praktek Sekolah Lainnya	(12.625.000,00)	(12.625.000,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer	(137.666.155,00)	(129.967.755,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer-Komputer Jaringan	(3.620.066,00)	(3.620.066,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer-Personal Computer	(88.471.396,00)	(83.172.996,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer-Peralatan Personal Computer	(45.574.693,00)	(43.174.693,00)
Jumlah	(648.219.200,50)	(634.195.800,50)

Nilai Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 terjadi penambahan sebesar (Rp14.023.400,00). Sehingga Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar (Rp648.219.200,50).

3.2.1.2.5.2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	(497.772.601,00)	(460.756.152,00)

Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar (Rp497.772.601,00) dan (Rp460.756.152,00), terdiri dari:

Tabel 3.19
Rincian Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(497.772.601,00)	(460.756.152,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(497.772.601,00)	(460.756.152,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Kantor	(409.802.451,00)	(378.792.552,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(40.090.150,00)	(36.603.600,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan 1	(47.880.000,00)	(45.360.000,00)
Jumlah	(497.772.601,00)	(460.756.152,00)

Nilai Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 terjadi penambahan sebesar (Rp37.016.449,00). Sehingga Akumulasi Penyusutan Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar (Rp497.772.601,00).

3.2.1.2.5.3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	(55.155.700,00)	(55.155.700,00)

Nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan irigasi per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar (Rp55.155.700,00) dan (Rp55.155.700,00), terdiri dari:

Tabel 3.20
Rincian Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	(55.155.700,00)	(55.155.700,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(49.788.000,00)	(49.788.000,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana	(49.788.000,00)	(49.788.000,00)

Uraian	2025	2024
Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Lainnya		
Akumulasi Penyusutan Instalasi	(5.367.700,00)	(5.367.700,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Garda Listrik-Instalasi Garda Listrik Induk	(5.367.700,00)	(5.367.700,00)
Jumlah	(55.155.700,00)	(55.155.700,00)

Nilai Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2025 tidak terjadi penambahan atau pengurangan. Sehingga Akumulasi Penyusutan Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 tetap sebesar (Rp55.155.700,00).

3.2.2 KEWAJIBAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	0,00	0,00

Saldo Kewajiban per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

3.2.2.1 Kewajiban Jangka Pendek	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	0,00	0,00

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.21
Rincian Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Beban	0,00	0,00
Utang Belanja	0,00	0,00
Saldo per 31 Desember 2025	0,00	0,00

Saldo Kewajiban jangka pendek pada tahun 2025 dan pada tahun 2024 Rp0,00 dan Rp0,00.

3.2.2.2 Kewajiban Jangka Panjang	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	(Rp)	(Rp)
	0,00	0,00

Saldo Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.22
Rincian Saldo Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Beban	0,00	0,00
Utang Belanja	0,00	0,00
Saldo per 31 Desember 2025	0,00	0,00

Tidak adanya Kewajiban jangka panjang pada tahun 2025 dan pada tahun 2024.

3.2.3 EKUITAS	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
	123.042.51300	174.082.362,00

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp123.042.513,00 dan Rp174.082.362,00.

Tabel 3.23
Rincian Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Ekuitas	123.042.513,00	174.082.362,00
Ekuitas	(1.391.744.496,00)	(1.354.688.442,00)
Ekuitas	174.082.362,00	237.571.273,00
Surplus/Defisit-LO	(1.565.826.858,00)	(1.592.259.715,00)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	1.514.787.009,00	1.528.770.804,00
RK PPKD	1.514.787.009,00	1.528.770.804,00
Saldo per 31 Desember 2025	123.042.513,00	174.082.362,00

3.3 LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional (LO) menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya untuk Tahun Anggaran 2025 sudah disandingkan dengan periode sebelumnya.

3.3.1	Beban LO	Tahun 2025	Tahun 2024
		(Rp)	(Rp)
		<u>1.565.826.858,00</u>	<u>1.592.259.715,00</u>

Beban untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp1.565.826.858,00 dan Rp1.592.259.715,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.24
Rincian Beban Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Operasi	1.514.787.009,00	1.529.892.804,00	(15.105.795,00)	(0,99)
Beban penyusutan dan Amortisasi	51.039.849,00	62.366.911,00	(11.327.062,00)	(18,16)
Jumlah	1.565.826.858,00	1.592.259.715,00	(26.432.857,00)	(1,66)

Beban pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp26.432.857,00 atau 1,66%.

3.3.1.1	Beban Operasi	Tahun 2025	Tahun 2024
		(Rp)	(Rp)
		<u>1.514.787.009,00</u>	<u>1.529.892.804,00</u>

Beban Operasi untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp1.514.787.009,00 dan Rp1.529.892.804,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.25
Rincian Beban Operasi Tahun 2025 dan Tahun 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Pegawai – LO	1.232.709.554,00	1.218.559.477,00	14.150.077,00	1,16
Beban Barang dan Jasa	282.077.455,00	311.333.327,00	(29.255.872,00)	(9,40)
Jumlah	1.514.787.009,00	1.529.892.804,00	(15.105.795,00)	(0,99)

Beban Operasi pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp15.105.795,00 atau 0,99%.

3.3.1.1.1 Beban Pegawai – LO**Tahun 2025
(Rp)****Tahun 2024
(Rp)****1.232.709.554,00****1.218.559.477,00**

Beban Pegawai – LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp1.232.709.554,00 dan Rp1.218.559.477,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.26
Beban Pegawai-LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	741.680.691,00	734.349.084,00	7.331.607,00	1,00
Beban Tambahan Penghasilan ASN	491.028.863,00	484.010.393,00	7.018.470,00	1.45
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	200.000,00	(200.000,00)	(100,00)
Jumlah	1.232.709.554,00	1.218.559.477,00	14.150.077,00	1,16

Beban Pegawai pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar Rp14.150.477,00 atau 1,16%.

3.3.1.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN-LO**Tahun 2025
(Rp)****Tahun 2024
(Rp)****741.680.691,00****734.349.084,00**

Beban Gaji dan Tunjangan ASN - LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp741.150.477,00 dan Rp734.349.084,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.27
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan ASN-LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Gaji dan Tunjangan ASN-LO	741.680.691,00	734.349.084,00	7.331.607,00	1,00
Beban Gaji Pokok PNS	541.417.100,00	531.584.953,00	9.832.147,00	1,85
Beban Tunjangan Keluarga ASN	48.714.564,00	49.430.948,00	(716.384,00)	(1,45)
Beban Tunjangan Jabatan ASN	71.709.095,00	75.320.000,00	(3.610.050,00)	(4,79)
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	6.774.900,00	5.090.000,00	1.684.900,00,	33,10
Beban Tunjangan Beras ASN	27.736.860,00	27.592.020,00	144.840,00	0,52
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	1.461.226,00	1.662.489,00	(201.263,00)	(12,11)

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
ASN				
Beban Pembulatan Gaji ASN	6.068,00	6.149,00	(81,00)	(1,32)
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	39.451.616,00	39.282.961,00	168.655,00	0,43
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.102.099,00	1.094.896,00	7.203,00	0,66
Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	3.306.308,00	3.284.668,00	21.640,00	0,66
Jumlah	741.680.691,00	734.349.084,00	7.331.607,00	1,00

Beban Gaji dan Tunjangan ASN pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar Rp7.331.607,00 atau 1,00%.

3.3.1.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	491.028.863,00	484.010.393,00

Beban Tambahan Penghasilan ASN - LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp491.028.863,00 dan Rp484.010.393,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.28
Rincian Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Tambahan Penghasilan ASN-LO	491.028.863,00	484.010.393,00	7.018.470,00	1,45
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	491.028.863,00	484.010.393,00	7.018.470,00	1,45
Jumlah	491.028.863,00	484.010.393,00	7.018.470,00	1,45

Beban Tambahan Penghasilan ASN pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar Rp7.018.470,00 atau 1,45%.

3.3.1.1.1.3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LO	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	0,00	200.000,00

Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya - LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp0,00 dan Rp200.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.29
Rincian Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN-LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	200.000,00	(200.000,00)	(100)
Belanja Honorarium	0,00	200.000,00	(200.000,00)	(100)
Jumlah	0,00	200.000,00	(200.000,00)	(100)

Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp200.000,00 atau 100%.

3.3.1.1.2 Beban barang dan Jasa - LO	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	<u>282.077.455,00</u>	<u>311.333.327,00</u>

Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp282.077.455,00 dan Rp311.333.327,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.30
Beban barang dan Jasa - LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Barang	76.169.100,00	112.151.050,00	(35.981.950,00)	(32,08)
Beban Jasa	163.404.950,00	129.398.642,00	34.006.308,00	26,28
Beban Pemeliharaan	7.175.000,00	7.343.280,00	(168.280,00)	(2,29)
Beban Perjalanan Dinas	35.328.405,00	62.440.355,00	(27.111.950,00)	(43,42)
Jumlah	282.077.455,00	311.333.327,00	(29.255.872,00)	(9,40)

Beban barang dan Jasa pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp29.255.872,00,00 atau 9,40%.

3.3.1.1.2.1 Beban barang - LO	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	<u>76.169.100,00</u>	<u>112.151.050,00</u>

Beban Barang - LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp76.169.100,00 dan Rp112.151.050,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.31
Rincian Beban Barang LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Barang pakai Habis	76.169.100,00	112.151.050,00	(35.981.950,00)	3,07
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	32.250.000,00	25.104.000,00	7.146.000,00	28,47
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	6.750.000,00	5.137.500,00	1.612.500	31,39
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	13.724.600,00	17.694.850,00	(3.970.250,00)	(22,44)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,00	119.000,00	(119.000,00)	(100,00)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	300.000,00	0,00	300.000,00	100,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.782.000,00	1.506.000,00	276.000,00	18,33
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.235.000,00	1.361.100,00	(126.100,00)	(9,26)
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	998.500,00	991.500,00	7.000,00	0,71
Beban Makanan dan Minuman Rapat	18.040.000,00	17.469.100,00	570.900	327
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1.089.000,00	0,00	1.98.000,00	100,00
Beban Makanan dan Minuman Aktifitas Lapangan	0,00	14.768.000,00	(28.000.000,00)	(100,00)
Beban Pakaian Batik Tradisional	0,00	28.000.000,00	28.000.000,00	100,00
Jumlah	76.169.100,00	112.151.050,00	(35.981.950,00)	(32,08)

Beban barang pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp35.981.950,00 atau 32,08%.

3.3.1.1.2.2 Beban Jasa - LO

**Tahun 2025
(Rp)**

**Tahun 2024
(Rp)**

163.404.950,00

129.398.642,00

Beban Jasa - LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp163.404.950,00 dan Rp129.398.642,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.32
Rincian Beban Jasa - LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Jasa	163.404.950,00	129.398.642,00	34.006.308,00	26,28
Beban Jasa Kantor	162.747.350,00	128.741.042,00	29.524.424,00	26,41
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	300.000,00	5.250.000,00	(4.950.000,00)	(94,29)
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	56.500.000,00	18.000.000,00	38.500.000,00	21389
Beban Jasa Tenaga Administrasi	22.600.000,00	22.600.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	22.600.000,00	22.600.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	22.600.000,00	22.600.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Tenaga Supir	22.600.000,00	22.600.000,00	0,00	0,00
Beban Tagihan Air	1.910.250,00	1.529.150,00	381.100	24,92
Beban Tagihan Telepon	478.884,00	478.884,00	0,00	0,00
Beban Tagihan Listrik	7.101.316,00	7.646.158,00	(544.842,00)	(713)
Beban Kawat / Faksimili / Internet / TV Berlangganan	4.092.600,00	4.092.600,00	0,00	0,00
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.964.300,00	1.344.250,00	620.050,00	46,13
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	657.600,00	657.600,00	0,00	0,00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	292.800,00	292.800,00	0,00	0,00
Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	364.800,00	364.800,00	0,00	0,00
Jumlah	163.404.950,00	129.398.642,00	34.006.308,00	26,28

Beban jasa pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar Rp34.006.308,00 atau 26.41%.

3.3.1.1.2.3 Beban Pemeliharaan - LO

**Tahun 2025
(Rp)**

**Tahun 2024
(Rp)**

7.175.000,00

7.343.280,00

Beban Pemeliharaan - LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp7.175.000,00 dan Rp7.343.280,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.33
Rincian Beban Pemeliharaan - LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Pemeliharaan	7.175.000,00	7.343.280,00	(168.280,00)	(2,29)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5.175.000,00	5.343.280,00	(168.280,00)	(3,15)
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	1.750.000,00	1.743.280,00	6.720,00	0,39
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	800.000,00	600.000,00	200.000,00	33,33
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	2.625.000,00	3.000.000,00	(375.000,00)	(12,50)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah	7.175.000,00	7.343.280,00	(168.280,00)	(2,29)

Beban Pemeliharaan pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp168.280,00 atau 2,29%.

3.3.1.1.2.4 Beban Perjalanan Dinas – LO	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	35.328.405,00	62.440.355,00

Beban Perjalanan Dinas - LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp35.328.405,00 dan Rp62.440.355,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.34
Rincian Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Perjalanan Dinas	35.328.405,00	62.440.355,00	(27.111.950,00)	(43,42)
Beban Perjalanan Dinas Biasa	9.999.805,00	23.955.355,00	(13.955.550,00)	(58,26)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.328.600,00	38.485.000,00	(13.156.400,00)	(34,19)
Jumlah	35.328.405,00	62.440.355,00	(27.111.950,00)	(43,42)

Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp27.111.950,00 atau 43,42%.

3.3.1.2	Beban penyusutan dan Amortisasi	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
		<u>62.366.911,00</u>	<u>62.366.911,00</u>

Beban penyusutan dan amortisasi untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp51.039.849,00 dan Rp62.366.911,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.35
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14.023.400,00	25.350.462,00	(11.327.062,00)	(44,68)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	37.016.449,00	37.016.449,00	0,00	0,00
Jumlah	51.039.849,00	62.366.911,00	(11.327.062,00)	(18,16)

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar Rp11.327.062,00 atau 18,16%.

3.3.1.2.1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin - LO	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
		<u>14.023.400,00</u>	<u>25.350.462,00</u>

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin - LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp14.023.400,00 dan Rp25.350.462,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.36
Rincian Beban penyusutan Peralatan dan Mesin-LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban penyusutan peralatan dan mesin	14.023.400,00	25.350.462,00	(13.327.062,00)	(44,68)
Beban Penyusutan Alat Bantu-Pompa	600.000,00	600.000,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	2.225.000,00	3.564.723,00	(1.339.723,00)	(37,58)
Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	0,00	991.667,00	(991.667,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	0,00	916.667,00	(916.667,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Mebel	1.300.000,00	1.300.000,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	0,00	2.548.334,00	(2.548.334,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	200.000,00	200.000,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.200.000,00	1.772.333,00	(572.333,00)	(32,29)
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	0,00	208.333,00	(208.333,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	800.000,00	966.667,00	(166.667,00)	(17,24)
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	0,00	1.466.672,00	(1.466.672,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	0,00	366.666,00	(366.666,00)	(100,00)
Beban Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	5.298.400,00	5.298.400,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.400.000,00	5.150.000,00	(2.750.000,00)	(53,40)
Jumlah	14.023.400,00	25.350.462,00	(11.327.062,00)	(44,68)

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 terjadi pengurangan sebesar Rp11.327.062,00 atau 44,68%

3.3.1.2.2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan - LO	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	37.016.449,00	37.016.449,00

Beban penyusutan gedung dan bangunan- LO untuk Tahun 2024 dan Tahun 2023 sebesar Rp37.016.449,00. dan Rp37.016.449,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.37
Rincian Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan -LO Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
Beban Penyusutan Bangunan Gedung - LO	37.016.449,00	37.016.449,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Bangunan Gedung Kantor	31.009.899,00	31.009.899,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	3.486.550,00	3.486.550,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gudang Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	2.520.000,00	2.520.000,00	0,00	0,00
Jumlah	37.016.449,00	37.016.449,00	0,00	0,00

Beban penyusutan gedung dan bangunan-LO Tahun 2025 dibandingkan dengan Beban Tahun 2024 tetap, tidak terjadi peningkatan/pengurangan.

3.4 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang peningkatan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 EKUITAS AWAL	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	<u>174.082.362,00</u>	<u>237.571.273,00</u>

Ekuitas Awal untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp174.082.362,00 dan Rp237.571.273,00.

3.4.2 SURPLUS / (DEFISIT) - LO	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	<u>(1.565.826.858,00)</u>	<u>(1.592.259.715,00)</u>

Surplus/(Defisit)-LO untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp(1.565.826.858,00) dan Rp(1.592.259.715,00).

3.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar merupakan Koreksi atas Ekuitas dimana pada tahun 2024 tidak terdapat Koreksi Ekuitas.

3.4.4 Kewajiban untuk dikonsolidasikan	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	<u>1.514.787.009,00</u>	<u>1.528.770.804,00</u>

Kewajiban untuk dikonsolidasikan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.514.787.009,00

3.4.5 EKUITAS AKHIR	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
	<u>123.042.513,00</u>	<u>174.082.362,00</u>

Ekuitas Akhir untuk Tahun 2025 dan Tahun 2024 sebesar Rp123.042.513,00 dan Rp174.082.362,00.

Tabel 3.38
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2025 dan 2024

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)
Laporan Ekuitas Kantor Camat Sungayang berisi tentang perubahan ekuitas, yang disebabkan adanya surplus/defisit, dampak kumulatif perubahan kebijakan dari :		
Ekuitas Awal	174.082.362	237.571.273,00
Surplus/defisit LO	(1.565.826.858,00)	(1.592.259.715,00)
RK PPKD	1.514.787.009,00	1.528.770.804,00
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan mendasar		
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Koreksi selisih Revaluasi Aset tetap	0,00	0,00
Lain-lain	0,00	0,00
Ekuitas Akhir	123.042.513,00	174.082.362,00

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Kecamatan Sungayang merupakan salah satu Kecamatan dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Tanah Datar dengan Ibu Kota yang berkedudukan di Sungayang dan merupakan Barometernya Kabupaten Tanah Datar dengan tugas :

“ Membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah Kecamatan”.

Untuk menjalankan tugas tersebut, Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati dan tugas lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan. Disamping itu sebagai penyelenggara pemerintahan di wilayah kerjanya, melakukan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan dengan instansi terkait di wilayah kerjanya.

Selain tugas tersebut diatas, berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor : 46 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata kerja Kecamatan. Camat juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
 - b. Menyelenggarakan Urusan pemerintahan Umum
 - c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban.
 - d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakkan peraturan perundang-undangan.
 - e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.
 - f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
 - g. Membina penyelenggaraan pemerintahan nagari.
 - h. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan nagari.
- Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati.

4.1. LETAK GEOGRAFIS KECAMATAN SUNGAYANG

Secara astronomis, Kecamatan Sungayang terletak antara 00o 21' 16" dan 00o 26' 24" Lintang Selatan dan antara 100o 34' 41" – 100o 40' 31" Bujur Timur. Secara Geografi wilayah Kecamatan Sungayang dilalui oleh 1 sungai. Ketinggian wilayah pada Kecamatan Sungayang berkisar antara 500 s.d. 900 m di atas permukaan laut

Kecamatan Sungayang mempunyai luas wilayah 65,45 km², terdiri dari 5 Nagari dan 14 Jorong (satuan lingkungan setempat/SLS terkecil)

Adapun batas-batas Kecamatan Sungayang sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan Kabupaten 50 Kota.
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Tanjung Emas.
3. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Sungayang Utara.
4. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Salimpaung.

4.2. ADMINISTRATIF

Secara Administratif Pemerintahan Kecamatan Sungayang menjadi 5 Nagari, yaitu :

Nagari Minangkabau terdiri dari 3 Jorong

Nagari Sungayang terdiri dari 5 Jorong

Nagari Tanjung terdiri dari 2 Jorong

Nagari Sungai Patai terdiri dari 2 Jorong.

Nagari Andaleh Baruh Bukik terdiri dari 2 Jorong

Mata pencaharian masyarakat sebagian besar (82 %) adalah Petani kemudian sebagai Pedagang, PNS, dll.

BAB V PENUTUP

Catatan atas laporan Keuangan (CALK) yang merupakan salah satu bagian dari Laporan Keuangan APBD Kabupaten Tanah Datar Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Berdasarkan uraian bab-bab di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pencapaian kinerja keuangan Kecamatan Sungayang secara keseluruhan pada tahun 2025 adalah sebesar 87,47% dari pagu anggaran sebesar Rp1.731.847.798,00 dapat direalisasikan sebesar Rp1.514.787.009,00. Untuk capaian Belanja Pegawai Kecamatan Sungayang sebesar 85,19% dari total anggaran sebesar Rp1.447.086.465,00 dapat terealisasikan sebesar Rp1.232.709.554,00, sedangkan untuk capaian keuangan pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Sungayang yaitu sebesar 99,06 % dari total anggaran Rp284.761.333,00 yang dapat direalisasikan sebesar Rp282.077.455,00.

Namun demikian, Catatan Atas laporan Keuangan (CALK) ini tetap disusun dengan mengungkapkan beberapa penjelasan terhadap laporan keuangan secara keseluruhan sehingga diharapkan dapat dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca tertentu ataupun hanya manajemen entitas pelaporan. Semoga dengan tersusunnya Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) ini dapat memberikan penjelasan dan informasi yang berguna bagi berbagai media pertanggungjawaban serta sebagai upaya untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar

Sungayang, Januari 2026
CAMAT SUNGAYANG

ABDI HARDIFALA, S.IP.M.Si
NIP. 19871229 200701 1 002